

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data primer mengenai pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi internal terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Artajasa Pembayaran Elektronik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja, komunikasi internal, dan semangat kerja karyawan pada PT. Artajasa Pembayaran Elektronik sudah cukup baik. Meskipun begitu, pada dimensi lingkungan kerja fisik harus lebih memperhatikan pengaturan warna, suhu ruangan, dan tata ruang tempat kerja. Sedangkan pada dimensi komunikasi vertikal harus lebih memperhatikan pemberian kritik dan saran terhadap atasan. Selain itu, dimensi presensi dan tanggung jawab karyawan juga harus lebih diperhatikan.
2. Terbukti secara empiris lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.
3. Terbukti secara empiris komunikasi internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.
4. Terbukti secara empiris lingkungan kerja dan komunikasi internal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan semangat kerja karyawan pada PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.

5.2 Saran

1) Saran-saran untuk penelitian lanjutan:

- a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan model variabel yang sama kepada objek penelitian yang berbeda dengan melakukan penyesuaian sesuai kondisi objek penelitian.
- b. Penelitian ini dapat dilakukan kembali kepada objek penelitian yang sama dengan model variabel yang berbeda dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dianggap penting.
- c. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk budaya organisasi dan lingkungan kerja yang memiliki nilai sebesar 86,5%, maka masih terdapat variabel lain seperti faktor gaji dan kepuasan kerja yang mempengaruhi semangat kerja yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan.

2) Saran-saran yang ditujukan untuk PT. Artajasa Pembayaran Elektronik:

- a. Memperbaiki beberapa indikator pada lingkungan kerja fisik seperti warna dan tata ruang tempat kerja, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- b. Mendorong karyawan untuk lebih aktif dalam memberi kritik dan saran kepada atasan melalui rapat kerja atau *briefing* harian.

- c. Meningkatkan pengawasan akan presensi karyawan dengan memberikan sanksi bagi karyawan yang datang terlambat.
- d. Meningkatkan pengawasan akan penyelesaian tugas karyawan agar selesai tepat pada waktunya.
- e. Mendorong karyawan untuk lebih aktif dalam bekerja sama dengan karyawan dan atasan.